

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur mari kita panjatkan kepada Allah SWT karena atas rahmat-Nya, penulis memperoleh kesempatan menimba ilmu di Program Studi Seni Rupa FIK Telkom University dan pembuatan tugas akhir dengan judul “Rumah (Ruang Personal sebagai Dinamika Sosial)” ini dapat terselesaikan. Penulis ingin mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya atas bantuan, dukungan, do’a restu dari berbagai pihak, pada kesempatan ini dengan tulus penulis tujukan kepada:

1. Prof. Dr. H. Adiwijaya, S.Si., M.Si. selaku Rektor Universitas Telkom.
2. Dr. Roro Retno Wulan, S.Sos, M.Pd selaku Dekan Fakultas Industri Kreatif.
3. Ibu Cucu Retno Yuningsih S.Sn., M.Pd. dan Bapak Soni Sadono M.T, selaku Dosen Pembimbing juga Bapak Iqbal Prabawa Wiguna S.Sn., M.Sn selaku Dosen Wali yang sangat sabar dan bersedia meluangkan waktunya untuk membimbing penulis selama perkuliahan maupun saat menjalankan tugas akhir.
4. Penulis sendiri, sekecil apapun telah dan tetap berjuang untuk keluar dari hal-hal yang tidak mengenakan lahir maupun batin sehingga bisa menyelesaikan apa yang telah dimulai 4 tahun lalu, sampai seterusnya.
5. Ibu, Ayah dan Nenek, juga Fadhilah Anggraini selaku Adik serta keluarga besar telah memberikan do’a dan setia menemani selama proses pengkaryaan. Khususnya Ibu dan Ayah yang juga memberikan modal material maupun non material sepanjang masa.
6. Teman seperjuangan, Thahirah Rasya, Firdausya Maryadi, Jasmine Humaira Mumtaz, Nadila Nurwahani dan Sonya Vera telah mengisi hari-hari yang kelam jadi lebih berwarna.
7. Teman seperjuangan babak dua, yang selalu ada saat masa-masa terbaik maupun terburuk penulis, Annisa Tjika, Nindya Irwanda, Zahra Khaerunnisa, Isla Madina, Khoirun Nisa Syadira, dan Faiz Azhari.

8. Keluarga besar Teater Titik, meskipun penulis selalu menghilang tiba-tiba namun proses disana masih dan akan terkenang sampai jauh hari, juga menjadi ide-ide baru dalam proses berkarya penulis. Sekali lagi, terimakasih banyak.
9. Illank dengan kucing-kucing (Ugo, Ambo dan Samo) yang selama setahun belakangan menjadi teman bertukar pikiran atau gagasan berkarya maupun rumah ketika penulis tidak tahu kemana untuk pulang dan sedang kumuh-kumuhnya.
10. Yona dan Bang Utta, yang selalu menyambut kedatangan penulis ntah untuk berproses atau hanya bersenda gurau, namun dapat membangkitkan kembali semangat penulis.
11. Hawasemu dan teman-teman satu angkatan yang selama ini menjadi saksi penulis dalam jatuh banggunya berproses bersama serta semua pihak yang belum disebutkan tanpa mengurangi rasa terimakasih.

Bandung, 18 Juni 2020

Afida Rahmati